

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

## STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN MELALUI MEDIA SOSIAL DI PERPUSTAKAAN PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

<sup>1</sup>Shinta Nofita Sari, <sup>2</sup>Hilda Syaf'aini Harefa, <sup>3</sup>Sarah Imelda Putri Harefa,  
<sup>4</sup>Septerina Sitaroha Pasaribu

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Sari Mutiara Indonesia  
Email: shintanofitas@gmail.com

### *Abstrak*

Penelitian ini mengkaji strategi promosi perpustakaan melalui media sosial di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, studi ini meneliti bagaimana perpustakaan memanfaatkan platform media sosial, khususnya Instagram, sebagai alat promosi untuk meningkatkan visibilitas dan penggunaan layanan perpustakaan. Perpustakaan UMSU aktif menggunakan berbagai fitur Instagram seperti Instagram Story, Live Instagram, dan polling untuk membangun komunikasi dengan pemustaka dan mempromosikan layanan perpustakaan. Dengan lebih dari 5.000 pengikut dan 968 postingan, akun Instagram perpustakaan berhasil menciptakan engagement yang baik dengan pemustaka melalui konten informatif dan interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi promosi digital ini efektif dalam membangun citra positif perpustakaan dan meningkatkan interaksi dengan pemustaka. Studi ini menekankan pentingnya inovasi dalam layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tantangan era digital dan memenuhi kebutuhan pemustaka modern.

**Kata Kunci:** *Strategi Promosi, Sosial Media, Perpustakaan Perguruan Tinggi*

### **PENDAHULUAN**

Perpustakaan perguruan sering kali dikatakan sebagai jantungnya universitas, hal ini disebabkan karena proses di perguruan tinggi tidak terlepas dari kegiatan penelitian, dan pengembangan, inovasi, serta rekayasa ilmu pengetahuan. Perpustakaan harus tetap menunjukkan eksistensinya agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber informasi yang paling tepat. Salah satu kegiatan yang dapat

dilakukan oleh pustakawan agar perpustakaan tetap dimanfaatkan oleh masyarakat adalah dengan melakukan kegiatan promosi perpustakaan.

Promosi sangatlah penting dalam perpustakaan untuk memperkenalkan serta menarik perhatian civitas akademika dalam lingkup perguruan tinggi itu sendiri untuk menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan. Di samping itu, promosi merupakan sarana untuk mengenalkan perpustakaan dan

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

fungsinya, serta merubah citra perpustakaan di mata pengguna perpustakaan

Perpustakaan mengembang tugas sebagai penyedia bahan pustaka yang harus terus dikembangkan, pengembangan inilah yang berpengaruh terhadap kebutuhan pemustaka yang terus melonjak. Pengembangan bahan pustaka juga berpengaruh terhadap banyaknya bahan pustaka yang dikoleksi, tentunya dari tahun ke tahun koleksi terus berkembang. Dengan perkembangan itulah, dijelaskan lebih lanjut dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 7 ayat 1 (e) yang berbunyi bahwa, perpustakaan berkewajiban menggalakkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan.

Ada banyak jenis media promosi perpustakaan yang bisa digunakan untuk memasarkan perpustakaan, salah satunya dengan menggunakan media sosial sebagai media promosi perpustakaan, karena dengan semakin majunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menunjukkan bahwa media sosial merupakan media yang paling tepat dalam melakukan promosi perpustakaan (Iryanti, 2019).

Sejalan dengan hal ini, strategi

promosi di Pascasarjana Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini sangat berguna dalam meningkatkan kualitas pengunjung. pada dasarnya, Pascasarjana Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengalami hambatan, karena sebagian pemustaka tidak tertarik dengan perpustakaan, karena kebanyakan dari pemustaka beranggapan bahwa perpustakaan identik dengan buku atau koleksi yang sudah pernah dilihat dan tidak menarik lagi untuk dibaca. Hal ini kemudian mendorong penulis untuk mencoba melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Strategi Promosi Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Promosi**

Promosi merupakan salah satu komponen pemasaran, dengan mempromosikan koleksi, sistem dan jenis pelayanan, maka terjadilah proses pendekatan informasi kepada pemustaka. Pemustaka menjadi tahu koleksi apa yang ada, pelayanan apa saja yang tersedia, sedangkan yang belum mengetahui atau belum pernah memanfaatkan jasa pelayanan tersebut maka akan mengenal kemudian tertarik

# **Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial**

untuk datang atau memanfaatkan, sehingga pengunjung bertambah, pemakaian bahan pustaka ataupun jasa layanan perpustakaan semakin tinggi. Seperti inilah harapan yang diinginkan perpustakaan (Pratiwi, 2009: 8).

Promosi adalah suatu kegiatan untuk mengkomunikasikan kepada khalayak ramai dengan upaya sebagai pengenalan suatu produk atau jasa yang akan ditawarkan. Kegiatan promosi ini bertujuan untuk menginformasikan produk atau jasa yang diproduksi oleh organisasi sekaligus menarik perhatian konsumen untuk memberikan respond terhadap produk atau jasa tersebut (Mustofa, 2017).

Promosi perpustakaan juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pemustaka terhadap produk atau jasa yang dihasilkan oleh perpustakaan. Biasanya mengenai produk berupa koleksi perpustakaan dan produk informasi yang dihasilkan dan juga mengenai jasa yang di ciptakan oleh perpustakaan seperti jasa penelusuran informasi (Pencarian literatur yang dibutuhkan oleh pemustaka), jasa penyediaan informasi, dan sebagai jasa sumber informasi yang memberikan rujukan-rujukan informasi terhadap pemustaka. Dengan adanya

promosi perpustakaan ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan sehingga dapat menarik minat kunjung pemustaka dan dapat memanfaatkan layanan-layanan yang ada di perpustakaan (Mustofa, 2017).

## **Pengertian Media Sosial**

New media merupakan sebuah media yang menawarkan digitalisasi, konvergensi, interaktivitas dan development of network terkait pembuatan pesan dan penyampaian informasi. Media internet atau media online juga digolongkan menjadi media baru yang ada saat ini, dikarenakan media seperti televisi, koran, majalah dan radio dianggap sebagai media yang sudah lama (Watie, 2011).

Media sosial adalah sebuah media online, yang bisa membuat para penggunanya dapat dengan mudah bertukar informasi, berbagi dan menciptakan informasi melalui platform media sosial meliputi blog, wiki, wordpres dan jejaring sosial lainnya. Selain itu media sosial juga dianggap bisa dengan mudah untuk membentuk social network sehingga dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dengan banyak orang (Watie, 2011).

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

## Peran Media Sosial Bagi Perpustakaan

Menurut Rafi Saumi Rustian, sosial media adalah salah satu media yang digunakan untuk menghubungkan antara satu sama lain dan semua kegiatannya dilakukan secara online yang berarti harus membutuhkan jaringan internet agar bisa terhubung dengan orang lain, agar tetap bisa bersosialisasi di mana saja dan kapan saja tanpa teratas oleh ruang dan waktu.

Media sosial saat ini masih merupakan istilah yang mengandung banyak makna dan definisi tidak persis sama, namun pada intinya menyebutkan bahwa media sosial sebagai platform atau media untuk berinteraksi dengan orang secara digital (Gumilar, 2015).

Media sosial mereferensikan pada serangkaian aktivitas, praktik, dan perilaku diantara komunitas orang yang berkumpul secara online untuk berbagi informasi, pengetahuan dan opini dengan menggunakan media percakapan (conversational media). Media percakapan sendiri merupakan aplikasi berbasis web yang membuat produksi dan transmisi konten berbentuk kata-kata, gambar, video dan audio menjadi mungkin dan mudah (Coleman et al., 2013).

Media sosial juga dapat dijadikan sebagai alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas (Saputra et al., 19 AKMAD ALIF I. DKK 2021).

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam format kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dimanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006: 6).

### Sumber Data

**Data primer** yaitu data yang diperoleh dari informan yaitu pustakawan pada Pascasarjana Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan memberikan sejumlah pertanyaan sebagai instrument penelitian.

**Data sekunder** yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen-dokumen atau laporan

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini

kegiatan-kegiatan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data atau informasi adalah:

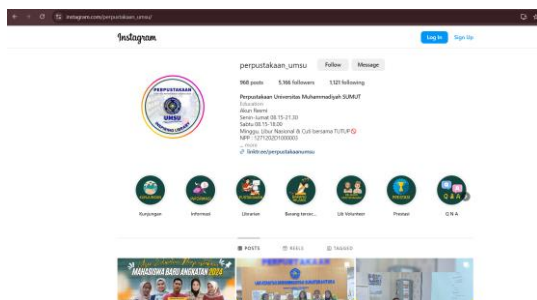
1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang ada didalam perpustakaan agar mendapatkan data yang obyektif dan sistematis.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pernyataan langsung kepada pihak-pihak yang berwenang dalam perpustakaan menyangkut data yang mendukung penelitian ini.
3. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui catatan lapangan atau dalam bentuk dokumentasi berupa foto yang dikumpulkan pada saat penelitian (Sugiono, 2009: 240). Dokumentasi yaitu digunakan untuk memperoleh data menyangkut pengunjung, koleksi, fasilitas, gedung atau ruangan perpustakaan, serta

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Perpustakaan Pascasarjana Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta di Sumatera Utara yang memanfaatkan Instagram sebagai media promosi perpustakaan. Dengan jumlah pengikut kurang lebih 5.166 orang dengan jumlah postingan sebanyak 968 postingan. Dengan banyaknya jumlah pengikut akun Instagram UPT Pascasarjana Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menjadi akun Perpustakaan Perguruan Tinggi yang memiliki banyak pengikut. Akun Instagram tersebut selain bisa diakses menggunakan smartphone namun bisa diakses melalui website.

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial



**Gambar 1.** Halaman awal instagram

Perpustakaan Pascasarjana Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara aktif dalam membagikan aktivitas-aktivitas perpustakaan melalui Instagram Story. Konten unggahan yang dimiliki oleh akun Instagram tersebut sangat informatif dan cukup rutin dilakukan.

Selain mengunggah konten berupa foto dan video UPT Pascasarjana Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga aktif dalam Instagram story, dalam Instagram story tersebut UPT juga menggunakan fitur yang terdapat pada Instagram story tersebut. Konten yang dijadikan sebagai Instagram story berupa merepost foto, pemenang giveaway, survei konten, usulan buku, tanya jawab, informasi mengenai peminjaman, informasi mengenai layanan, serta informasi mengenai bebas perpus. Dalam Instagram story terdapat usulan buku dimana followers atau pengikut

dapat memberikan usulan atau saran mengenai buku yang diinginkan dalam usulan buku tersebut banyak dari followers yang mengusulkan buku yang diinginkan sehingga dapat disimpulkan followers atau pengikut sangat antusias terhadap kegiatan tersebut. Selain itu terdapat tanya jawab yang melibatkan pemustaka dalam kegiatan di perpustakaan sehingga menjadi sarana dalam pendekatan perpustakaan kepada pemustaka banyaknya pertanyaan yang diberikan menunjukkan bahwa followers sangat antusias untuk mengetahui hal yang terdapat di perpustakaan. Untuk repost sendiri perpustakaan memperlihatkan cara untuk memberikan apresiasi kepada pemustaka.

Selain menggunakan Instagram story Perpustakaan Pascasarjana Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga menggunakan live Instagram dalam sarana promosi perpustakaan. Live Instagram merupakan salah satu fitur yang terdapat di Instagram. Dapat mengunggah video pribadi dengan durasi lebih dari dari 30 menit. Perpustakaan Pascasarjana Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam menggunakan live Instagram untuk memperkenalkan

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

perpustakaan melalui kegiatan library tour bersama duta perpustakaan, pengenalan BI corner serta fasilitas yang ada.

Perpustakaan mencoba untuk membangun komunikasi yang baik dengan pemustaka, misalnya saja dengan memberikan poling pertanyaan di instagram, memberikan poling untuk mengusulkan buku perpustakaan, serta dengan merepost akun yang menandai akun perpustakaan. Dilihat dari jumlah pertanyaan serta usulan buku maka dapat dilihat bahwa fungsi promosi perpustakaan dapat berjalan dengan baik karena telah menciptakan citra yang baik bagi pemustaka. Perpustakaan telah memanfaatkan fitur yang terdapat di instagram secara baik dan maksimal sebagai media untuk mempromosikan perpustakaan. Seperti fitur instagram story, reel, instagram live, poling tanya jawab serta poling usulan buku.

Perpustakaan yang memiliki tanggung jawab yang besar sebagai lembaga penyedia informasi. Dengan berkembangnya teknologi dan semakin banyaknya hambatan dan tantangan yang dihadapi maka pustakawan dapat selalu memberikan inovasi sehingga pustakawan dapat memberikan pelayanan dengan berbasis teknologi

informasi terkhusus kepada media sosial yang mampu memberikan pengaruh kepada pemustaka. Demikian pustakawan diharapkan andil untuk meningkatkan budaya literasi

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Perpustakaan Pascasarjana Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam melakukan promosi menggunakan media sosial instagram. Dengan fungsi promosi yang telah dilakukan oleh pihak perpustakaan telah dirasakan yaitu berbentuk pengenalan, komunikasi yang dibangun dan menimbulkan kesan yang baik bagi perpustakaan maupun pemustaka. Konten yang diunggah bersifat informatif dan kreatif mengenai hal-hal yang terdapat di perpustakaan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil dari kegiatan promosi tersebut memberikan dampak positif bagi perpustakaan Pascasarjana Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dapat dilihat dari antusias para followers yang berpartisipasi pada kegiatan yang dilakukan di perpustakaan.

### **Saran**

# Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial

Beberapa saran yang dapat diberikan terhadap pihak Perpustakaan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu diharapkan dapat lebih mengembangkan konten-konten yang ada di media sosialnya lebih menarik lagi dan mengikuti perkembangan zaman saat ini. Platform media sosial yang digunakan juga bisa lebih beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Coleman, L. J., Chandler, K., & Gu, J. (2013). Social media--a moving target. *Journal of Marketing*(2013). Social media--a moving target. *Journal of Marketing Development and Competitiveness*, 7(1), 73–77.
- Gumilar, G. (2015). Pemanfaatan Instagram Sebagai Sarana Promosi oleh Pengelola Industri Kreatif Fashion di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, V(2), 77–84.
- Iryanti, Y. S. (2019). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Twitter Di Perpustakaan Hukum Daniel S.Lev : Library Promotion Using Social Media Twitter At. *Journal Of Library and Information Science*, 9(2), 128–143.  
<https://doi.org/10.17509/edulib.v9i2.17763>
- Mustofa. (2017). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial : Best Practice. *Jurnal Publish*, Vol.1, No.(2), 21–29
- Pratiwi, Noer Sati Heru. 2009. Kegiatan promosi. Surakarta: Universitas sebelas maret
- Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007.
- Watie, E. D. S. (2011). Komunikasi dan Media Sosial. *The Messenger*, Vol.III, No.1